



Ekonomi Politik:
Dalam Pusaran Globalisasi
& Neoliberalisme

B. HERRY-PRIYONO

Pengantar: **A. Prasetyantoko**



Ekonomi Politik

Dalam Pusaran Globalisasi & Neoliberalisme

B. Herry-Priyono



Ekonomi Politik
Dalam Pusaran Globalisasi & Neoliberalisme
Copyright© 2022, B. Herry-Priyono

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Buku Kompas, 2022
PT. Kompas Media Nusantara
Jl. Palmerah Selatan 26-28
Jakarta 10270
e-mail: buku@kompas.com

Editor: RBE Agung Nugroho & Sigit B. Khrisna
Desain Sampul: Wiko

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

xxvi + 294 (320 hlm.), 15cm x 23 cm
ISBN 978-623-346-402-4
ISBN 978-623-346-403-1 (PDF)
KMN 582212271

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH Ekonomi Politik	ix
KATA PENGANTAR Menggugat Neoliberalisme	
A. Prasetyantoko	
<i>Rektor Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta.....</i>	xvii

BAGIAN PERTAMA

TEROPONG ATAS GLOBALISASI.....	1
• Sesudah Modal Lolos dari <i>Trias Economica</i>	3
• Rakyat dalam Pusaran Globalisasi	17
• Dua Globalisasi.....	27
• Terorisme terhadap Amerika.....	33
• Premanisme AS di Mesopotamia (Dampak Kedangkalan Globalisasi).....	38
• Merawat Mimpi Globalisasi.....	44
• FSD Menyangga Dunia	57
• Paradoks Globalisasi untuk Para Kontestan Analisis Politik	62
• Atlas Globalisasi	66
• Menyangsikan Corak Globalisasi	72

BAGIAN KEDUA

MENGGUGAT EKONOMI	77
• Jalan Ketiga sebagai Utopia	79
• Menggugat Arti Ekonomi	91
• Ekonomi yang Tercerabut	96

- Menanam Kembali Ekonomi.....100
- Ekonomi dalam Lumpur.....105
- Amandemen Pasal Ekonomi109
- Filsafat Deregulasi.....115
- Menimbang Ulang Kapitalisme120
- Pembangunan = Proyek + Rente.....126
- Kapitalisme untuk Manusia.....132

BAGIAN KETIGA

JALAN LICIN NEOLIBERALISME..... 137

- Neoliberalisme.....139
- Neoliberalisme Ekonomi143
- Sesat Neoliberalisme148
- Bisnis Sesudah Neoliberalisme.....153
- Neoliberal dan Pembangunan yang Hilang159
- Jalan Kekuasaan Bisnis.....164
- Memahami Leviathan Baru170
- Para Eksekutif Bisnis.....183
- Tiga Poros Indonesia189
- Kebijakan (Bukan) Publik.....195
- Manajemen Harapan.....201
- Antara Gangsterisme dan Etika.....207
- Voyeurisme Media Kita213
- Konsumerisme.....219

BAGIAN KEEMPAT

PROBLEM KORUPSI.....225

- Sesudah Negara Dilucuti227
- KKN Bukan Sebuah Budaya (1)234
- KKN Bukan Sebuah Budaya (2).....239
- Korupsi Pasar.....245
- Pembusukan Kolosal.....250

BAGIAN KELIMA

CATATAN SOAL PENDIDIKAN257

- Gerhana Humaniora..... 259
- Pendidikan yang Pingsan 265
- Robohnya Sekolah Kami..... 270

SUMBER NASKAH275

INDEKS..... 279

TENTANG PENULIS..... 294

Di paruh kedua dasawarsa 1970-an, suatu tata ekonomi dunia baru mulai melaju. Namanya globalisasi. Filsafat ekonomi politiknya disebut neoliberalisme.

Jika liberalisme klasik abad ke-18 hanya menuntut pemerintah menghormati kinerja pasar sebagai cara jitu kegiatan ekonomi, neoliberalisme menuntut agar kinerja sistem pasar menjadi satu-satunya tolok ukur untuk menilai berhasil-tidaknya kebijakan pemerintah. Sistem pasar bebas adalah hakim bagi setiap kebijakan.

Neoliberalisme menggusur kesejahteraan bersama (*common wealth*) dengan akumulasi kekayaan individual (*individual wealth*). Ini analog dengan mengganti judul buku Adam Smith, *The Wealth of Nations*, menjadi *The Wealth of Individuals*.

Karena itu, ilmu ekonomi dalam kacamata Herry-Priyono tidak dapat berdiri sendiri, selalu terkait dengan politik. Dengan begitu, ekonomi politik adalah bidang keahlian murid langsung Antony Giddens, alumnus London School of Economics ini.

Dari uraian-uraianya yang bernas, kita melihat bahwa globalisasi saling kait-mengait dengan ekonomi, neoliberal, dampaknya terhadap jalannya pemerintahan, mekanisme pasar, korupsi, bahkan pendidikan dengan skala mengerikan dan selalu mengintip sepanjang perjalanan sejarah.



DR. B. HERRY-PRİYONO (1960-2020) bertugas sebagai dosen dan Ketua Program Studi Magister Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara selama hampir 20 tahun. Ia mendalami filsafat, teologi, teori ekonomi, politik dan sosial, serta ekonomi-politik di Jakarta, Manila, Yogyakarta, dan London. Pada 1998, ia menerima penghargaan *The Robert McKenzie Prize* dari London School of Economics and Political Science, Inggris untuk prestasi akademiknya. Publikasinya berupa buku, bagian buku, dan artikel dimuat di berbagai jurnal, majalah, dan surat kabar nasional dan internasional. Ia juga aktif dalam gerakan advokasi kaum miskin kota seraya melakukan analisis sosial. Ia wafat pada usia 60 tahun di akhir Desember 2020. Sampai hari-hari terakhir hidupnya, ia membagi keterlibatan dalam dunia akademik dan dunia gerakan.



bukukompas.com



@BukuKOMPAS



Penerbit Buku Kompas



@bukukompas

